

**PENGARUH PENYALURAN DANA ZIS (ZAKAT, INFAQ, DAN  
SEDEKAH), JUMLAH PENDUDUK MUSLIM, PENANAMAN MODAL  
DALAM NEGERI, DAN TINGKAT PENGANGGURAN TERHADAP  
KEMISKINAN DI INDONESIA TAHUN 2019-2023**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA  
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

Oleh:  
**IQNA SULISTYA NINGSIH**  
NIM: 21108010074

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2025**

**PENGARUH PENYALURAN DANA ZIS (ZAKAT, INFAQ, DAN  
SEDEKAH), JUMLAH PENDUDUK MUSLIM, PENANAMAN MODAL  
DALAM NEGERI, DAN TINGKAT PENGANGGURAN TERHADAP  
KEMISKINAN DI INDONESIA TAHUN 2019-2023**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA  
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**Oleh:**

**IQNA SULISTYA NINGSIH**

**NIM: 21108010074**

**Dosen Pembimbing Skripsi:**

**Drs. SLAMET KHILMI, M.SI**

**196310141992031002**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2025**

## HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-730/Un.02/DEB/PP.00.9/05/2025

Tugas Akhir dengan judul

: PENGARUH PENYALURAN DANA ZIS (ZAKAT, INFQAQ, DAN SEDEKAH), JUMLAH PENDUDUK MUSLIM, PENANAMAN MODAL DALAM NEGERI, DAN TINGKAT PENGANGGURAN TERHADAP KEMISKINAN DI INDONESIA TAHUN 2019-2023

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : IQNA SULISTYA NINGSIH  
Nomor Induk Mahasiswa : 21108010074  
Telah diujikan pada : Rabu, 14 Mei 2025  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Drs. Slamet Khilmi, M.SI.  
SIGNED

Valid ID: 6834303e896ea



Pengaji I  
Prof. Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.A.  
SIGNED

Valid ID: 68300a250e579



Pengaji II  
Dhiyaul Aulia Zulni, M.E.  
SIGNED

Valid ID: 682e9283bad0c



Yogyakarta, 14 Mei 2025  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.  
SIGNED

Valid ID: 68353bc002fe7

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

### HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdri. Iqna Sulistya Ningsih

Lamp. :-

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama : Iqna Sulistya Ningsih

NIM : 21108010074

Judul Skripsi : Pengaruh Penyaluran Dana ZIS (Zakat, Infaq, dan Sedekah), Jumlah Penduduk Muslim, Penanaman Modal Dalam Negeri, Dan Tingkat Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Indonesia Tahun 2019-2023

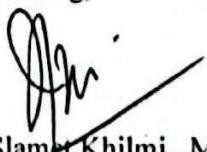
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudari tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 13 Februari 2025

Pembimbing,



Drs. Slamet Khilmi., M.Si

NIP. 19631014 199203 1 002

**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN**  
**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN**

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Iqna Sulistya Ningsih  
NIM : 21108010074  
Jurusan/Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penyaluran Dana ZIS (Zakat, Infaq, dan Sedekah), Jumlah Penduduk Muslim, Penanaman Modal Dalam Negeri, Dan Tingkat Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Indonesia Tahun 2019-2023”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 13 Februari 2025

Penyusun,



Iqna Sulistya Ningsih  
NIM. 21108010074

## HALAMAN PERSETUJUAN UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

### HALAMAN PERSETUJUAN UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai salah satu civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Iqna Sulistya Ningsih  
NIM : 21108010074  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi/Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetuji untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non ekslusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Pengaruh Penyaluran Dana ZIS (Zakat, Infak, dan Sedekah), Jumlah Penduduk Muslim, Penanaman Modal Dalam Negeri, Dan Tingkat Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Indonesia Tahun 2019-2023”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasi tugas akhir saya selama tetap tercantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 13 Februari 2025

Yang menyatakan,



Iqna Sulistya Ningsih  
NIM: 21108010074

## HALAMAN MOTTO

“Sesulit apapun prosesnya, yakinlah pada hatimu  
bahwa ini semua akan berakhir dengan indah”



## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Bismillahirrahmanirrahim*

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt atas segala limpahan nikmat dan karunianya sehingga pemulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam selalu kita haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang syafaatnya dinantikan oleh seluruh umat Islam. Skripsi ini merupakan wujud dari keseriusan penulis dalam mengusahakan keinginan diri sendiri dan orang tersayang. Dengan berbahagia, penulis mempersesembahkan skripsi untuk:

1. Seluruh keluarga penulis terutama Bapak Warsono dan Ibu Istiqomah serta adik kandung penulis Galuh Intan Pratiwi yang senantiasa berjuang tanpa lelah dalam mendoakan yang terbaik, memberikan kasih sayang, semangat, dan dukungan penuh agar selalu bisa memberikan yang terbaik dalam meraih kesuksesan dan kebahagiaan dimasa depan.
2. Bapak/Ibu dosen yang memberikan motivasi kepada penulis dan telah memberikan banyak ilmu, khususnya Bapak Slamet Khilmi yang telah dengan sabar membimbing dan mengarahkan saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih banyak atas jasa beliau dan semoga menjadi berkah amal yang baik.
3. Sahabat dan teman seperjuangan, terima kasih atas semangat, dukungan, dan masukan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

4. Terakhir untuk diri sendiri karena telah bertanggung jawab dan mampu menyelesaikan apa yang telah dimulai serta senantiasa berusaha dengan sabar dalam menghadapi segala kesulitan dalam proses penyusunan skripsi ini.



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang digunakan pada skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987/ dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	... ‘...	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	...`...	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	Muta'addidah
عدة	Ditulis	'iddah

C. *Ta'marbutah* di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h

حَكْمَة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جَزِيَّة	Ditulis	<i>Jizyah</i>

Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah diserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya kecuali bila dikehendaki lafal aslinya.

2. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta kedua bacaan itu terpisah, maka ditulis h.

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyā'</i>
----------------	---------	---------------------------

3. Bila *ta'marbutah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t atau h.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>Zakāh al-fitrī</i>
-------------------	---------	-----------------------

#### D. Vokal Pendek

◦	Fathah	Ditulis	A
◦	Kasrah	Ditulis	I
◦	Dammah	Ditulis	U

#### E. Vokal Panjang

Fathah + alif	جاھییۃ	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
Fathah + ya' mati	تَنْسَیٰ	Ditulis	<i>Tansā</i>
Kasrah + ya' mati	کَرِیمٰ	Ditulis	<i>Karīm</i>
Dammah + wawu mati	فَرُوضٰ	Ditulis	<i>Furūd</i>

#### F. Vokal Rangkap

Fathah + ya' mati بَنَم	Ditulis	<i>Ai</i>
Fathah + wawu mati فَوْل	Ditulis	<i>Bainakum</i>
Fathah + wawu mati فَوْل	Ditulis	<i>Au</i>
Fathah + wawu mati فَوْل	Ditulis	<i>Qaul</i>

#### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعْدَتْ	Ditulis	<i>u'idat</i>
لَنْ شَكْرَتْمَ	Ditulis	<i>la 'in syakartum</i>

#### H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti dengan *Qomariyyah* ditulis dengan menggunakan huruf I (el)

الْقُرْآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti dengan huruf Syamsiyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf I (el)-nya.

السَّمَاء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

## I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

نوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-Furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah Swt Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Pengaruh Penyaluran Dana ZIS (Zakat, Infaq, dan Sedekah), Jumlah Penduduk Muslim, Penanaman Modal Dalam Negeri, dan Tingkat Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Indonesia Tahun 2019-2023”. Shalawat serta salan semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang selalu menjadi suri tauladan bagi umat.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Strata I Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak sehingga dapat melewati hambatan yang ada. Atas bantuan yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

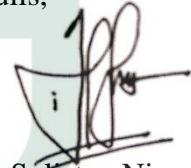
1. Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

4. Drs. Slamet Khilmi., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Pembimbing Skripsi atas bimbingan, kesabaran, keikhlasan, dan ilmu yang telah diberikan dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.
5. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan pengajaran kepada penulis selama proses perkuliahan.
6. Segenap pegawai dan staff Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Seluruh keluarga penulis terutama Bapak Warsono dan Ibu Istiqomah serta adik kandung penulis Galuh Intan Pratiwi yang senantiasa berjuang tanpa lelah dalam mendoakan yang terbaik, memberikan kasih sayang, semangat, dan dukungan penuh agar selalu bisa memberikan yang terbaik dalam meraih kesuksesan dan kebahagiaan dimasa depan.
8. Sahabat dan teman seperjuangan penulis (Dahlia, Mifta, Wiwit, Ifa, dan Listiana) yang telah memberikan semangat, masukan, dan motivasi agar terus berusaha memberikan yang terbaik dalam menjalani kehidupan perkuliahan. Terima kasih atas waktu dan kenangan berharga selama perkuliahan ini, kalian luar biasa.
9. Teman seperjuangan KKN (Santi, Nurul, Hany, Tanjalina, Lala, Vita, mas Najib, mas Fery, dan mas Ihsan) yang turut menjadi bagian dari perjalanan perkuliahan penulis.
10. Seluruh mahasiswa Ekonomi Syariah FEBI UIN Sunan Kalijaga Angkatan 2021 yang telah bersamai penulis dalam menempuh perkuliahan.

11. Seluruh pihak yang turut membantu selama menempuh studi sampai saat ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
12. Diri saya sendiri, terima kasih telah bertahan sampai titik ini dan berusaha untuk melewati tantangan yang ada. Sebuah pencapaian besar yang patut diapresiasi karena berhasil melewati satu tangga menuju proses pendewasaan. Akhir kata, semoga perbuatan seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini menjadi berkah dan amal saleh. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu dengan hati terbuka penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun. Selain itu, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan pihak yang memerlukan, Amiin.

Yogyakarta, 23 Januari 2025

Penulis,



Iqna Sulistya Ningsih

NIM: 21108010074

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....</b>	iii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	iv
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	v
<b>HALAMAN PERSETUJUAN UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK .....</b>	vi
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	vii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	viii
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	x
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	xiv
<b>DAFTAR ISI.....</b>	xvii
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	xix
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	xx
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	xxi
<b>ABSTRAK .....</b>	xxii
<b>ABSTRACT .....</b>	xxiii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	11
C. Tujuan Penelitian .....	12
D. Manfaat Penelitian .....	12
E. Sistematika Pembahasan .....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA .....</b>	15
A. Landasan Teori.....	15
B. Kajian Pustaka.....	32
C. Pengembangan Hipotesis .....	40
D. Kerangka Pemikiran.....	45
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN.....</b>	46
A. Jenis Penelitian.....	46
B. Jenis dan Sumber Data.....	46
C. Populasi dan Sampel .....	47

D. Teknik Pengumpulan Data.....	48
E. Definisi Operasional Variabel.....	48
F. Metode Analisis Data.....	50
1. Model Regresi Data Panel.....	51
2. Uji Spesifikasi Model.....	52
3. Uji Asumsi Klasik .....	55
4. Uji Hipotesis.....	57
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>60</b>
A. Analisis Statistik.....	60
B. Hasil Pemilihan Model Regresi Data Panel .....	63
C. Hasil Pengujian Asumsi Klasik.....	66
D. Hasil Pengujian Hipotesis .....	69
E. Pembahasan Hasil Penelitian .....	75
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>84</b>
A. Kesimpulan .....	84
B. Saran.....	85
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>87</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>93</b>
<b>CURRICULUM VITAE .....</b>	<b>100</b>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

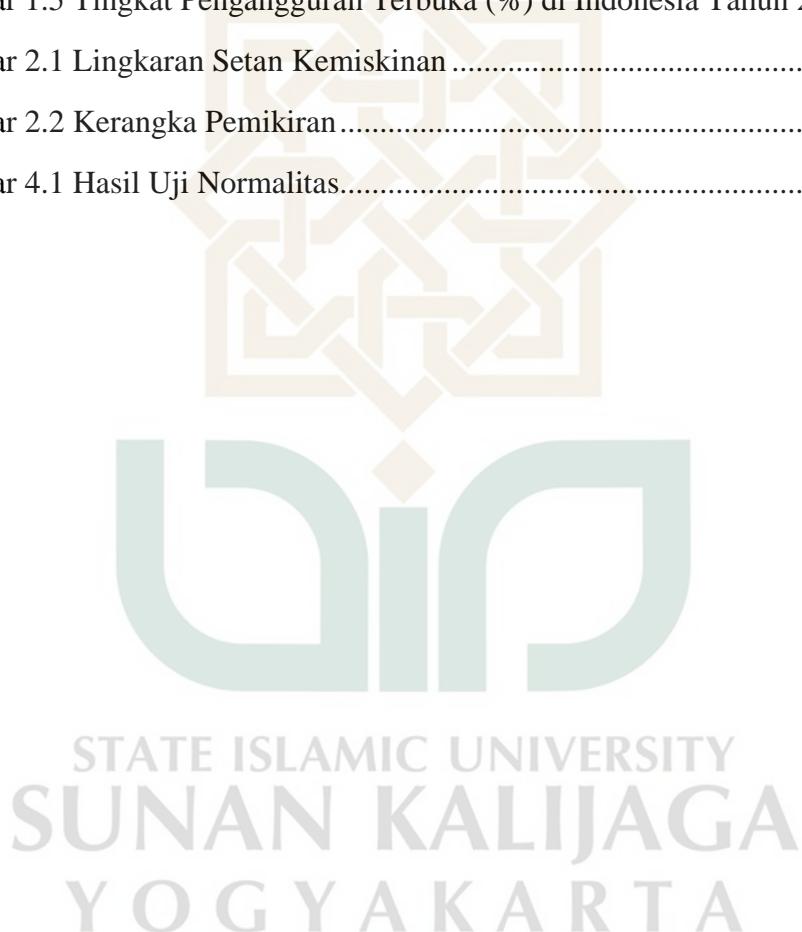
## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penyaluran Dana ZIS di Indonesia Tahun 2019-2023 .....	3
Tabel 1.2 Pengumpulan Dana ZIS di Indonesia Tahun 2019-2023 .....	6
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	35
Tabel 4.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	54
Tabel 4.2 Hasil Uji Chow.....	58
Tabel 4.3 Hasil Uji Hausman .....	59
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas.....	62
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	63
Tabel 4.6 Hasil Uji FEM.....	63
Tabel 4.7 Hasil Uji t .....	65
Tabel 4.8 Hasil Uji F .....	67
TABEL 4.9 Hasil Koefisien Determinasi R <sup>2</sup> .....	69



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Persentase Penduduk Miskin (%) di Indonesia Tahun 2019-2023 .....	1
Gambar 1.2 Jumlah Penduduk Muslim (juta) di Indonesia Tahun 2019-2023 .....	4
Gambar 1.3 Peta Sebaran Pengelola Zakat Tahun 2023 .....	5
Gambar 1.4 Jumlah PMDN (Miliar) di Indonesia Tahun 2019-2023 .....	7
Gambar 1.5 Tingkat Pengangguran Terbuka (%) di Indonesia Tahun 2019-2023..	9
Gambar 2.1 Lingkaran Setan Kemiskinan .....	18
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran .....	39
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	61



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1: Data Penelitian.....	84
Lampiran 2: Analisis Statistik Deskriptif.....	88
Lampiran 3: Hasil Uji Chow .....	88
Lampiran 4: Hasil Uji Hausman .....	88
Lampiran 5: Hasil Uji Normalitas.....	89
Lampiran 6: Hasil Uji Multikolinearitas .....	89
Lampiran 7: Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	89
Lampiran 8: Hasil Uji FEM dan Uji t .....	90
Lampiran 9: Hasil Uji F dan Uji Koefisien Determinasi .....	90



## ABSTRAK

Kemiskinan merupakan permasalahan yang sudah ada sejak lama bahkan sampai saat ini masih dihadapi Indonesia. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk mengurangi kemiskinan akan tetapi belum sepenuhnya optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana pengaruh variabel Penyaluran Dana ZIS (Zakat, Infak, dan Sedekah), Jumlah Penduduk Muslim, Penanaman Modal dalam Negeri (PMDN), dan Pengangguran terhadap kemiskinan di Indonesia tahun 2019-2023. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan menggunakan data sekunder dari 34 provinsi di Indonesia yang diolah dengan bantuan software Eviews 9.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penyaluran Dana ZIS dan Penanaman Modal dalam Negeri berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan, yang berarti bahwa setiap peningkatan variabel ini berkorelasi dengan penurunan kemiskinan. Sebaliknya Pengangguran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan, yang berarti bahwa setiap peningkatan variabel ini berkorelasi dengan peningkatan kemiskinan sehingga diperlukan kebijakan yang lebih tepat untuk mengurangi pengangguran ini. Terakhir Jumlah Penduduk Muslim tidak berpengaruh terhadap kemiskinan. Akan tetapi secara simultan, keempat variabel yang digunakan dalam penelitian berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan.

**Kata kunci:** Kemiskinan, ZIS, Jumlah Penduduk Muslim, PMDN, dan Pengangguran

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## **ABSTRACT**

*Poverty is a problem that has existed for a long time and is still faced by Indonesia today. Various efforts have been made by the government to reduce poverty but have not been fully optimized. This study aims to examine how the variabels of ZIS Fund Distribution (Zakat, Infaq, and Alms), Muslim Population, Domestic Investment (PMDN), and Unemployment affect poverty in Indonesia in 2019-2023. The analysis method used is panell data regression using secondary data from 34 provinces in Indonesia processed with the help of Eviews 9 software.*

*The results showed that ZIS Fund Distribution and Domestic Investment had a negative and significant effect on poverty, which means that any increase in these variabels correlates with a decrease in poverty. Conversely, Unemployment has a positive and significant effect on poverty, which means that any increase in this variabel correlates with an increase in poverty so that more appropriate policies are needed to reduce this unemployment. Finally, the Muslim population has no effect on poverty. However, simultaneously, the four variabels used in the study have a significant effect on poverty.*

**Keywords:** Poverty, ZIS, Muslim Population, Foreign Direct Investment, and Unemployment.

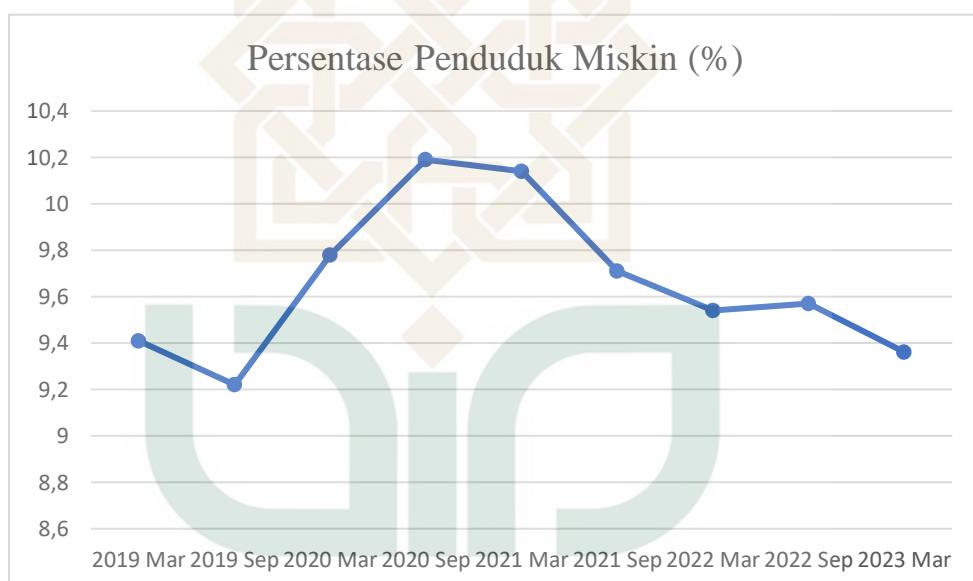


## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Bagi Indonesia sendiri, masalah kemiskinan bukanlah fenomena baru tapi sudah ada sejak lama dan sampai saat ini masih terjadi (Purbasari et al., 2020). Salah satu hal yang dapat digunakan untuk mengukur perekonomian dalam keadaan baik atau buruk adalah angka kemiskinan.



**Gambar 1.1** Persentase Penduduk Miskin (%) di Indonesia Tahun 2019-2023

*Sumber : BPS Indonesia, 2024 (diolah)*

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa kemiskinan bersifat dinamis yang ditunjukkan dengan ketidakstabilan pada persentase penduduk miskin, terlebih lagi yang terjadi pada penduduk disekitar garis kemiskinan. Pada Maret 2023, jumlah penduduk miskin di Indonesia sekitar 25,90 juta orang, dengan persentase penduduk miskin nasional 9,36%. Angka ini turun dari 26,36 juta

orang pada September 2022, dengan persentase penduduk miskin nasional 9,57%. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor dimana salah satunya kondisi perekonomian turut serta menentukan naik turunnya posisi penduduk yang mana semakin mendekati atau menjauhi garis kemiskinan. Penduduk bisa terangkat atau menjauhi garis kemiskinan apabila kondisi perekonomian mereka naik. Begitupun sebaliknya mereka akan semakin mendekati garis kemiskinan apabila kondisi perekonomiannya menurun (Reza Dasangga & Cahyono, 2020).

Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk mengurangi kemiskinan mulai dari anggaran langsung maupun tidak langsung yang dinaikkan, sistem perlindungan sosial dan akses pelayanan dasar yang ditingkatkan menjadi semakin baik, disalurkannya beras miskin (raskin), asuransi miskin, hingga Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan lain sebagainya (Rizal & Mukaromah, 2020). Sementara dalam konsep Islam, terdapat instrumen zakat yang menjadi salah satu solusi untuk mengurangi kemiskinan (Darmawan, A; Rina, 2021). Dengan adanya zakat maka dapat meningkatkan pendapatan, lapangan pekerjaan semakin terbuka, pendapatan umat yang merata sehingga mampu mendorong perekonomian umat dan pada akhirnya dapat mengurangi kemiskinan (Munandar et al., 2020). Ajaran Islam tentang ZIS memberikan kesempatan kepada para penganutnya untuk membahas masalah moral dan sosial ekonomi. Zakat memberikan kesempatan kepada orang-orang kaya untuk mengambil tindakan sosial ekonomi guna memerangi kemiskinan (Mustafid et al., 2023).

Dengan mewajibkan orang kaya untuk mendistribusikan kekayaan mereka kepada sekelompok orang yang membutuhkan dan miskin, zakat dapat membantu mencegah kekayaan menumpuk di tangan segelintir orang. Zakat dapat membantu mengurangi kemiskinan dimana orang-orang yang kurang mampu bisa mempunyai pendapatan baik melalui zakat konsumtif maupun zakat produktif (Murobbi & Usman, 2021).

Islam mendukung alokasi jangka panjang dana ZIS untuk menurunkan tingkat kemiskinan. Hal ini dilakukan dalam upaya untuk meningkatkan keadaan keuangan para penerima selain digunakan untuk konsumsi. Sebagai hasilnya, pendapatan masa depan mereka meningkat bahkan diharapkan menjadi muzakki. ZIS di Indonesia akan terus tumbuh setiap tahun jika alokasi jangka panjang dana ZIS dapat digunakan seefisien mungkin. Seperti tabel di bawah ini yang menunjukkan penyaluran dana ZIS di Indonesia.

**Tabel 1.1** Penyaluran Dana ZIS di Indonesia Tahun 2019-2023

<b>Tahun</b>	<b>Penyaluran Dana ZIS (Rp)</b>
2019	8.580.974.739.448
2020	11.964.143.524.220
2021	14.265.696.653.098
2022	21.635.709.041.188
2023	25.072.029.580.487

*Sumber:* Data Pelaporan SIMBA

Dari tabel 1.1 dapat diketahui bahwa penyaluran dana ZIS di Indonesia mengalami peningkatan setiap tahunnya. Penyaluran tertinggi berada pada tahun 2023 yakni sebesar Rp. 25.072.029.580.487,00.

Penggunaan instrument zakat tidak terlepas dari jumlah penduduk Indonesia yang mayoritas beragama Islam. Adapun jumlah penduduk muslim Indonesia dapat dilihat



**Gambar 1.2** Jumlah Penduduk Muslim (juta) di Indonesia Tahun 2019-2023

*Sumber:* Kemenag, 2024 (diolah)

Dari data di atas dapat dilihat secara garis besar jumlah penduduk muslim di Indonesia mengalami peningkatan dari tahun ke tahun kecuali pada tahun 2022 dimana mengalami penurunan. Banyaknya jumlah penduduk muslim di Indonesia ini menjadi salah satu penyebab tingginya potensi zakat. Salah satu kewajiban umat Islam adalah membayar zakat ketika harta yang dimiliki telah mencapai nisab yang bertujuan untuk membersihkan dan mensucikan jiwa serta harta sebagaimana yang terdapat dalam QS. Al-Baqarah ayat 110 yang berbunyi: *وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَأْثُوا الرِّكْوَةَ ۖ وَمَا تُقْدِمُوا لِأَنَّهُمْ مِنْ خَيْرٍ تَجِدُوهُ عِنْدَ اللَّهِ ۖ إِنَّ اللَّهَ بِمَا يَعْمَلُونَ بَصِيرٌ*

Artinya: “*Dan dirikanlah sholat dan tunaikanlah zakat dan apa-apa yang kamu usahakan dari kebaikan bagi kamu, tentu kamu akan dapat pahalanya pada sisi Allah. Sesungguhnya Allah maha melihat apa-apa yang kamu kerjakan.*”

Untuk mewadahi potensi besar tersebut, diperlukan peran lembaga yang dapat menghimpun serta menyalurkan dana zakat. Di Indonesia sendiri terdapat Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yang telah diberikan wewenang oleh pemerintah untuk mengelola perihal zakat. Mengingat wilayah Indonesia yang luas, maka pada setiap provinsi terdapat BAZNAS dan lembaga pengelola zakat lainnya seperti Lembaga Amil Zakat (LAZ). Sampai saat ini, jumlah pengelola zakat di semua provinsi telah mencapai 702 lembaga. Adapun persebarannya dapat dilihat pada Gambar 1.3



Gambar 1.3 Peta Sebaran Pengelola Zakat Tahun 2023

Sumber: BAZNAS, 2024

Dengan tersebarnya lembaga pengelola zakat di seluruh provinsi menjadikan potensi zakat meningkat karena masyarakat semakin mudah untuk mengaksesnya. Adapun pertumbuhan pengumpulan zakat dari tahun 2019 sampai 2023 bisa dilihat pada Tabel 1.2

**Tabel 1.2** Pengumpulan Dana ZIS di Indonesia Tahun 2019-2023

Tahun	Pengumpulan Dana ZIS (Rp)
2019	10.119.560.096.450
2020	12.510.956.821.116
2021	14.222.002.607.126
2022	22.475.655.478.672
2023	32.321.191.779.419

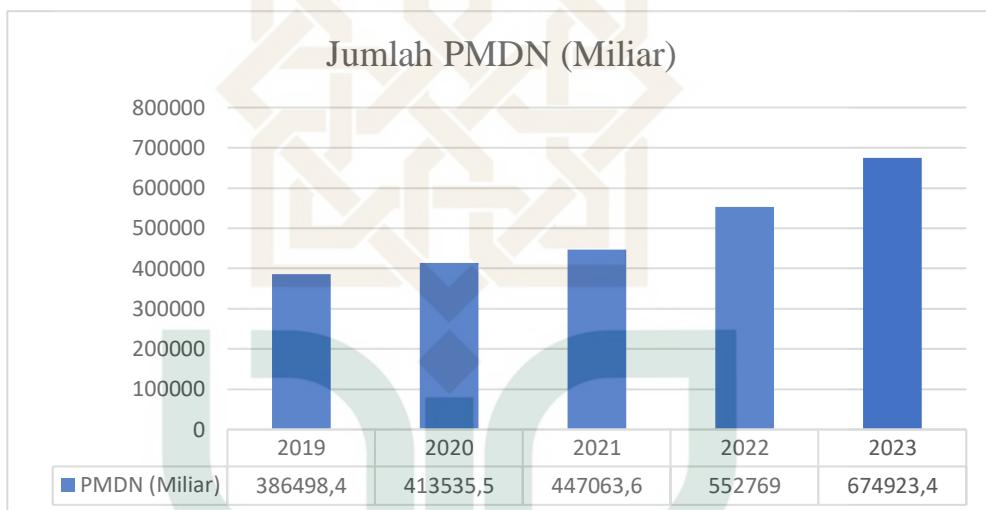
*Sumber:* Data Pelaporan SIMBA

Dari data di atas dapat dilihat bahwa jumlah pengumpulan ZIS mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Dengan adanya potensi tersebut diharapkan angka kemiskinan semakin turun. Kemudian, faktor lain yang dapat mempengaruhi kemiskinan adalah Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN).

Investasi adalah alokasi dana oleh investor domestik dan asing di berbagai bidang ekonomi yang tersedia dalam upaya untuk mendapatkan keuntungan. Ekonomi negara dapat diperkuat oleh PMDN dan PMA yang tepat sasaran atau terarah dengan baik (Hapsari & Prakoso, 2016). PMDN adalah sebagian dari kekayaan masyarakat Indonesia dalam bentuk hak atau aset (baik bergerak maupun tidak bergerak) yang disisihkan untuk menjalankan suatu usaha. Hal itu dianggap sebagai sumber produktif dari masyarakat Indonesia yang dapat digunakan dalam pembangunan ekonomi (BKPM, 1985 dalam (Priyanto, 2005)).

Ada beberapa cara untuk mengamati bagaimana PMDN mempengaruhi kemiskinan. PMDN yang ditujukan pada industri padat karya seperti manufaktur dan pertanian memiliki potensi untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga dan menurunkan tingkat pengangguran dengan menciptakan lapangan kerja baru. Menurut sebuah studi oleh Kuncoro (2013), terdapat hubungan yang

menguntungkan antara penurunan kemiskinan perkotaan dan peningkatan investasi di sektor manufaktur. Kemudian investasi dalam kesehatan dan pendidikan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dimana sangat penting untuk mengurangi kemiskinan dalam jangka panjang. Menurut penelitian oleh Duflo (2001), investasi dalam akses dan kualitas pendidikan yang lebih baik dapat secara signifikan menurunkan tingkat kemiskinan generasi berikutnya.



**Gambar 1.4** Jumlah PMDN (Miliar) di Indonesia Tahun 2019-2023

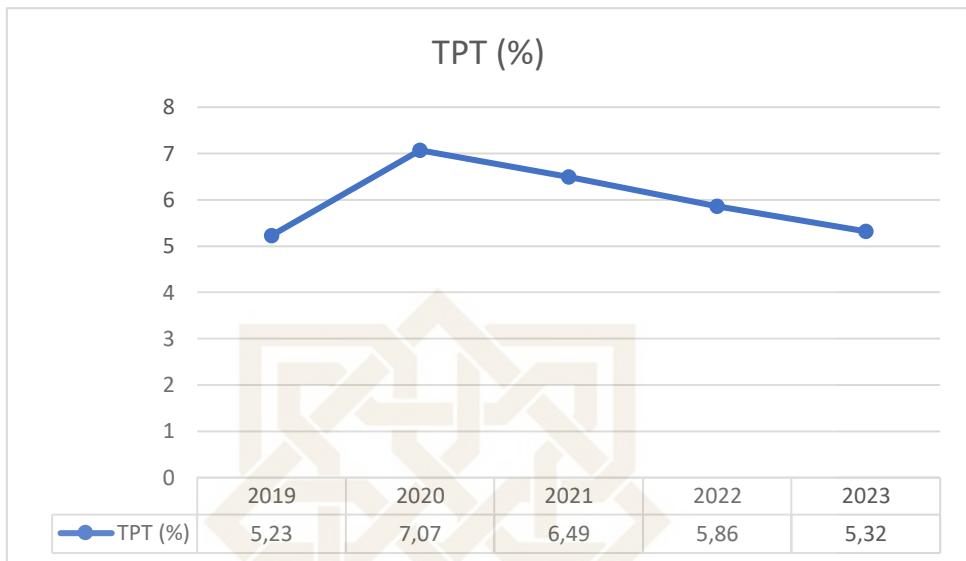
*Sumber:* BPS Indonesia, 2024 (diolah)

Dari data di atas dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan jumlah PMDN dari tahun ke tahun. Dimana pada tahun 2023 mencapai 674.923,4 miliar. Investasi yang semakin meningkat ini memiliki potensi untuk mengurangi kemiskinan di Indonesia. Meskipun demikian, pengaruh PMDN terhadap kemiskinan tidak selalu linier dan dapat dipengaruhi oleh sejumlah variabel tambahan, termasuk keterlibatan komunitas lokal, distribusi investasi, dan kebijakan pemerintah. Menurut sebuah studi oleh (Tambunan, 2018),

pengurangan kemiskinan yang berhasil memerlukan kebijakan yang mendukung distribusi investasi yang inklusif dan adil serta meningkatkan kemampuan masyarakat lokal untuk memanfaatkan peluang investasi. Selain PMDN, ada juga faktor lain yang mempengaruhi kemiskinan yaitu pengangguran.

Orang-orang dalam angkatan kerja yang secara aktif mencari pekerjaan tetapi belum menemukan peluang atau yang telah menyerah mencari pekerjaan karena merasa tidak ada cukup peluang kerja dianggap menganggur. Pengangguran dapat memberikan dampak buruk khususnya pada penurunan pendapatan masyarakat (Sukirno, 2006).

Masalah pengangguran telah menjadi kompleks dan mempengaruhi perekonomian negara-negara berkembang seperti Indonesia. Bahkan di era kontemporer ekonomi digital, masalah ini masih ada dan sangat sulit untuk diatasi. Meskipun angkatan kerja masih terus berkembang, pasar kerja tidak mampu mengikuti ekspansi ini. Setiap perusahaan melihat peningkatan tingkat persaingan di antara pekerja untuk mendapatkan posisi permanen (Bethmarth et al., 2020). Meskipun ada banyak kemungkinan pekerjaan, pengangguran dapat meningkat karena berbagai alasan, termasuk kurangnya informasi, ketidaksesuaian antara keterampilan yang diperlukan dan keterampilan dasar, atau bahkan seleksi yang disengaja (Putri & Hutabarat, 2024). Dapat dilihat seperti Gambar 1.5 yang menunjukkan tingkat pengangguran di Indonesia tahun 2019 – 2023.



**Gambar 1.5** Tingkat Pengangguran Terbuka (%) di Indonesia Tahun 2019-2023

*Sumber:* BPS Indonesia, 2024 (diolah)

Dari gambar 1.5 dapat dilihat bahwa pengangguran di Indonesia dari tahun 2019-2023 cenderung mengalami penurunan, meskipun pada tahun 2020 terjadi peningkatan yang signifikan.

Banyak penelitian yang telah membahas tentang pengaruh penyaluran dana ZIS terhadap kemiskinan. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Munandar et al. (2020) yang menyatakan bahwa ZIS berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan. Hal ini mengartikan bahwa dana ZIS yang disalurkan kepada mustahik mampu membantu memenuhi kebutuhan hidupnya sehingga mereka bisa keluar dari kemiskinan. Berbeda halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Andrini & Auwalin (2020), yang mengatakan bahwa dalam jangka pendek ZIS tidak berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan. Hal ini disebabkan oleh penyaluran ZIS yang kurang merata. Selain itu ZIS yang

disalurkan dalam bentuk konsumtif dipandang kurang bisa mengentaskan kemiskinan karena tidak bisa bertahan lama. Berbeda Ketika ZIS yang disalurkan dalam bentuk produktif maka bisa menjadi tambahan modal sehingga mereka bisa memiliki penghasilan untuk kedepannya.

Menurut Ristika et al. (2021), jumlah penduduk berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan. Namun hasil penelitian tersebut berbanding terbalik dengan penelitian oleh Rahmawati & Sebayang (2023) yang mengatakan bahwa jumlah penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan.

Menurut Putri & Hutabarat (2024), PMDN memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan. Akan tetapi hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratama et al. (2022); S & Soegoto (2022); Amar & Arkum (2023) yang mengatakan bahwa PMDN memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kemiskinan. Selanjutnya penelitian terkait pengangguran yang dilakukan oleh Putri & Hutabarat (2024) menunjukkan bahwa pengangguran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan. Akan tetapi, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Dinata et al. (2020) dan Hasibuan (2023) yang mengatakan bahwa pengangguran tidak berpengaruh terhadap kemiskinan dimana hal ini disebabkan oleh banyaknya penduduk yang aktif mencari pekerjaan.

Dilihat dari beberapa hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya menunjukkan adanya *research gap* berupa perbedaan atau

inkonsisten pada hasil penelitian sebelumnya sehingga perlu adanya pengkajian ulang terkait pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap kemiskinan. Kemudian penelitian ini menggunakan variabel jumlah penduduk muslim yang menjadi pembeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Dengan banyaknya penduduk muslim di Indonesia membuat potensi pengumpulan dana ZIS semakin besar dan penyalurannya semakin banyak pula. Akan tetapi jumlah penduduk miskin di Indonesia belum mengalami penurunan yang signifikan. Dari pemaparan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul **“Pengaruh Penyaluran Dana ZIS (Zakat, Infak, Sedekah), Jumlah Penduduk Muslim, Penanaman Modal Dalam Negeri, dan Tingkat Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Indonesia Tahun 2019-2023”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh penyaluran dana ZIS (Zakat, Infak, Sedekah) terhadap kemiskinan di Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh jumlah penduduk muslim terhadap kemiskinan di Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh penanaman modal dalam negeri terhadap kemiskinan di Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh tingkat pengangguran terhadap kemiskinan di Indonesia?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh penyaluran dana ZIS (Zakat, Infak, Sedekah) terhadap kemiskinan di Indonesia?
2. Untuk menganalisis pengaruh jumlah penduduk muslim terhadap kemiskinan di Indonesia?
3. Untuk menganalisis pengaruh penanaman modal dalam negeri terhadap kemiskinan di Indonesia?
4. Untuk menganalisis pengaruh tingkat pengangguran terhadap kemiskinan di Indonesia?

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman penulis sekaligus menjadi sarana untuk menuangkan pikiran dan ilmu yang diperoleh selama berada di bangku perkuliahan sehingga penelitian ini tidak hanya bermanfaat bagi penulis tetapi juga orang lain.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini memiliki manfaat akademik dengan menyumbangkan pengetahuan baru dalam bidang penelitian tentang ekonomi, kemiskinan, dan pembangunan yang erat kaitannya dengan bidang ilmu ekonomi Islam.

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti dan akademisi dalam studi-studi kedepannya.

### 3. Bagi Pemerintah

- a) Hasil penelitian ini dapat membantu organisasi yang mengelola dana ZIS (Zakat, Infak, Sedekah) untuk lebih efektif dalam menyalurkan dana tersebut.
- b) Dengan pemahaman ini, pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya dapat merancang program-program pembangunan yang lebih efektif.
- c) Penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang peran penting dana ZIS dalam mengatasi kemiskinan dan kesejahteraan sosial. Hal ini dapat mendorong lebih banyak individu dan perusahaan untuk berkontribusi pada dana ZIS.

## E. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan penelitian ini seluruhnya dibagi menjadi lima bab, antara lain:

1. **Bab I Pendahuluan** : Pada bab ini menjelaskan landasan teori secara terperinci teori-teori yang sesuai dengan permasalahan yang dibahas. Kemudian kajian Pustaka yang berisi mengenai penelitian terdahulu yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan, serta pengembangan hipotesis dan kerangka pemikiran yang akan dibahas pada penelitian.
2. **Bab II Landasan Teori dan Kajian Pustaka** : Pada bab ini menjelaskan landasan teori secara terperinci teori-teori yang sesuai dengan permasalahan

yang dibahas. Kemudian kajian Pustaka yang berisi mengenai penelitian terdahulu yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan, serta pengembangan hipotesis dan kerangka pemikiran yang akan dibahas pada penelitian.

3. **Bab III Metodologi Penelitian** : Pada bab ini memuat tentang metode penelitian yang akan digunakan mulai dari jenis penelitian, definisi operasional variabel, Teknik pengumpulan data, serta metode analisis data dan pengujian hipotesisnya.
4. **Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan** : Pada bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian, deskripsi hasil penelitian, analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian yang akan menjawab secara ilmiah permasalahan yang diajukan dalam rumusan masalah.
5. **Bab V Penutup** : Pada bab ini akan membahas tentang kesimpulan yang berasal dari hasil penelitian yang dilakukan. Selain itu, bab ini juga berisi saran-saran untuk penelitian kedepannya dan beberapa pihak yang bersangkutan, serta memuat kekurangan penelitian sebagai bahan analisis selanjutnya untuk penelitian kedepannya.

## **BAB V** **PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis yang telah dipaparkan oleh peneliti pada bagian sebelumnya tentang pengaruh Penyaluran Dana ZIS, Jumlah Penduduk Muslim, Penanaman Modal dalam Negeri, dan Pengangguran terhadap Kemiskinan di Indonesia tahun 2019-2023 dengan menggunakan metode regresi data panel, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Secara bersamaan variabel Penyaluran Dana ZIS, Jumlah Penduduk Muslim, Penanaman Modal dalam Negeri, dan Pengangguran mempengaruhi tingkat kemiskinan di Indonesia. Namun pada Penyaluran Dana ZIS secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien  $-0,000346$  dan probabilitas sebesar  $0,0162$ , nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi  $5\%$ . Temuan ini menunjukkan bahwa  $H_1$  diterima sehingga semakin banyak penyaluran dana ZIS dapat menurunkan kemiskinan.

Kemudian variabel Jumlah Penduduk Muslim secara parsial tidak berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia. Berdasarkan hasil uji model *Fixed Effect* menunjukkan tidak signifikan dengan nilai probabilitas sebesar  $0,1879$  yang lebih bedar dari nilai signifikansi  $5\%$ . Maka dari itu temuan ini menunjukkan bahwa  $H_2$  ditolak.

Variabel selanjutnya adalah Penanaman Modal dalam Negeri (PMDN) secara parsial memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan di

Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien -0,159516 dan probabilitas sebesar 0,0151, nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi 5%. Temuan ini menunjukkan bahwa H3 diterima sehingga semakin besar Penanaman Modal dalam Negeri (PMDN) maka dapat menurunkan kemiskinan. Dengan catatan pengelolaan PMDN yang tepat sasaran.

Variabel terakhir yang digunakan peneliti yakni Pengangguran yang secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien 0,264780 dan probabilitas sebesar 0,0000, nilai tersebut lebih besar dari nilai signifikansi 5%. Temuan ini menunjukkan bahwa H4 diterima sehingga semakin besar tingkat pengangguran maka kemiskinan juga akan semakin meningkat.

## **B. Saran**

Berdasarkan temuan dari penelitian yang dilakukan, peneliti telah membuat sejumlah rekomendasi yang mungkin berguna bagi para akademisi dan pembuat kebijakan di masa depan. Berikut adalah saran-saran peneliti untuk pihak-pihak terkait:

1. Diharapkan bahwa pemerintah akan mengembangkan langkah-langkah untuk mengurangi kemiskinan dengan mempertimbangkan sejumlah faktor yang dapat menurunkan jumlah orang yang hidup dalam kemiskinan. Seperti halnya mengalokasikan dana investasi untuk industri yang membutuhkan banyak pekerja guna meningkatkan prospek lapangan kerja. Kemudian diperkuat dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk menurunkan pengangguran dan kemiskinan.

2. Bagi masyarakat, diharapkan dapat mengeksplor lebih jauh untuk membangun sebuah bisnis atau usaha, dimana dengan adanya bisnis atau usaha tersebut dapat memenuhi kebutuhan hidup dan kualitas hidupnya bisa meningkat.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk menambah model penelitian, variabel dan cakupan data yang lebih luas. Dengan demikian diharapkan dapat memperoleh pemahaman lebih mendalam terhadap variabel yang diteliti dan terus mengembangkan keterbaruan yang belum ditemukan dalam penelitian ini.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abram, M., & Yeniwati, Y. (2021). Pengaruh kualitas sumber daya manusia, korupsi dan ketimpangan pendapatan terhadap kemiskinan di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 3(3), 29. <https://doi.org/10.24036/jkep.v3i3.12367>
- Adam, D., Olilingo, F. Z., & Santoso, I. R. (2022). Analisis pengaruh pendidikan dan pengangguran terhadap kemiskinan di Kawasan Kerjasama Utara-Utara. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, 8(1), 97–111. <https://doi.org/10.35906/jep.v8i1.1039>
- Adawiyah, E. (2020). Kemiskinan dan penyebabnya. *Journal of Social Work and Social Service*, 1(April), 43–50.
- Afifudin, T., & Sari, N. (2019). Pengaruh zakat dan infaq terhadap penurunan kemiskinan di Aceh Periode 2007-2017. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(1), 34–51. <https://doi.org/10.32505/v4i1.1249>
- Amar, H., & Arkum, D. (2023). Pengaruh investasi terhadap perekonomian, pembangunan manusia, pengangguran dan kemiskinan di Kabupaten Bangka. *Publikauma : Jurnal Administrasi Publik Universitas Medan Area*, 11(1), 35–43. <https://doi.org/10.31289/publika.v11i1.9103>
- Andrini, J. F., & Auwalin, I. (2020). Pengaruh variabel makro ekonomi dan penyaluran zakat, infak, dan sedekah oleh badan amil zakat nasional terhadap kemiskinan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 6(7), 1476. <https://doi.org/10.20473/vol6iss20197pp1476-1493>
- Arsyad, L. (2010). *Ekonomi pembangunan*. STIM YKPN.
- Asep Nurhalim, Mawarni, L., & Resfa Fitri. (2022). Pengaruh zakat dan islamic human development index terhadap kemiskinan di Jawa Tengah tahun 2017–2020. *Al-Muzara'Ah*, 10(2), 185–196. <https://doi.org/10.29244/jam.10.2.185-196>
- Auliani, F., Setiawan, I., & Kristianingsih, K. (2022). Dampak kinerja keuangan lembaga zakat terhadap tingkat kemiskinan melalui penyaluran zakat. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 2(2), 317–324. <https://doi.org/10.35313/jaief.v2i2.2964>
- Baihaqi, A. B., & Puspitasari, P. (2020). Analisis dampak pengangguran, indeks pembangunan manusia, zakat dan PDRB terhadap kemiskinan di Provinsi Aceh. *Journal Publicuho*, 3(2), 177. <https://doi.org/10.35817/jpu.v3i2.12272>
- Bambang, J. (2012). *Ekonometrika deret waktu : teori dan aplikasi / Bambang Juanda*. May 2012, 29.
- Basuki, Agus Tri; Yuliadi, I. (2014). *Electronic data processing (SPSS 15 dan EVIEWS 7)*. Danisa Media.

*BUKU IV - LEMBAGA AMIL ZAKAT.* (2024). 8.

- Canggih, C., Fikriyah, K., & Yasin, A. (2017). Potensi dan realisasi dana zakat Indonesia. *Al-Uqud: Journal of Islamic Economics*, 1(1), 14. <https://doi.org/10.26740/jie.v1n1.p14-26>
- Choiriyah, E. A. N., Kafi, A., Hikmah, I. F., & Indrawan, I. W. (2020). Zakat and Poverty Alleviation in Indonesia: a Panel Analysis At Provincial Level. *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 6(4), 811–832. <https://doi.org/10.21098/jimf.v6i4.1122>
- Damanik, R. K., & Sidauruk, S. A. (2020). Pengaruh jumlah penduduk dan PDRB terhadap kemiskinan Di Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Darma Agung*, 28(3), 358. <https://doi.org/10.46930/ojsuda.v28i3.800>
- Darmawan, A; Rina, D. (2021). Zakat dan pemerataan ekonomi di masa pandemi COVID-19. *Al - Azhar Journal of Islamic Economics*, 3(4), 12–24.
- Desmintari, D., & Aryani, L. (2021). Pengaruh pariwisata, investasi PMDN, dan investasi PMA terhadap Pdrb Adhb tingkat Kabupaten Provinsi Banten. *Media Ekonomi*, 28(2), 159–166. <https://doi.org/10.25105/me.v28i2.8826>
- Dewi, N., Yusuf, Y., & Iyan, R. Y. (2017). Pengaruh kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi terhadap indeks pembangunan manusia di Provinsi Riau. *JOM Fekon*, 4(1), 870–882.
- Dinata, S. R., Romus, M., & Yanti. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kemiskinan di Provinsi Riau tahun 2003-2018. *Jurnal Al-Iqtishad*, 2, 116–137.
- Diynna Rahmawati, & Dr. Asnita Frida Sebayang. (2023). Pengaruh jumlah penduduk, indeks pembangunan manusia dan upah minimum Provinsi terhadap kemiskinan ekstrem. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 93–100. <https://doi.org/10.29313/jrieb.v3i2.2871>
- Doni, A. H., Alfiona, F., Andespa, W., & Al-Amin, A.-A. (2023). Pengangguran dalam perspektif ekonomi Islam dan kovensional. *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Syariah*, 2(3), 1–10. <https://doi.org/10.55883/jiemas.v2i3.20>
- Fathurohman, F., Fitriana, D., Baharta, R., & Mukminah, N. (2022). Analisis pengaruh pertumbuhan ekonomi dan jumlah penduduk terhadap kemiskinan. *Journal of Public Power*, 6(2), 104–112. <https://doi.org/10.32492/jpp.v6i1.6105>
- Fitri, C. D., Maulana, H., & Safitri, A. (2021). Analisis pengaruh penyaluran zakat terhadap ketimpangan pendapatan dan tingkat kemiskinan di Provinsi Aceh periode 2007-2017. *Ekobis Syariah*, 2(2), 45. <https://doi.org/10.22373/ekobis.v2i2.10033>
- Hapsari, R. D., & Prakoso, I. (2016). Penanaman modal dan pertumbuhan ekonomi tingkat Provinsi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 19(2), 211. <https://doi.org/10.24914/jeb.v19i2.554>

- Hasibuan, L. S. (2023). Analisis pengaruh IPM, inflasi, pertumbuhan ekonomi terhadap pengangguran dan kemiskinan di Indonesia. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, 8(1), 53–62. <https://jurnal-lp2m.umnaw.ac.id/index.php/JP2SH/article/view/2075/1261>
- Hobson, A., & Schultz, T. W. (1946). Food for the World. In *The Journal of Land & Public Utility Economics* (Vol. 22, Issue 4, p. 403). <https://doi.org/10.2307/3159184>
- Iqbal Salsabil, & Westi Rianti. (2023). Pengaruh pertumbuhan ekonomi, tingkat pendidikan, tingkat kesehatan dan laju pertumbuhan penduduk terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2016 – 2020. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 15–24. <https://doi.org/10.29313/jrieb.v3i1.1886>
- Ishak, R. A., Zakaria, J., & Arifin, M. (2020). Pengaruh pertumbuhan ekonomi, pendidikan dan pengangguran terhadap tingkat kemiskinan di Kota Makassar. *PARADOKS : Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(2), 41–53. <https://doi.org/10.33096/paradoks.v3i2.463>
- Kambono, Herman; Marpaung, E. I. (2020). Pengaruh investasi asing dan investasi dalam negeri terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 137–145.
- Karimah, H. K; Aisyah, S. (2018). Pengaruh zakat, infaq, shadaqah (ZIS) dan indikator ekonomi makro terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Aceh tahun 2018-2020. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(01), 1243–1250.
- Khairani, M., & Ekawaty, M. (2017). Zakat produktif dan perannya terhadap perkembangan UMKM. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 2(1), 1–16.
- Khairunnisa, A. F., Kusuma Riyadi, R. S., Awaliah Ali, R., & M. Pimada, L. (2022). Analisis basic needs deficiency index: efektivitas zakat dalam mengentaskan kemiskinan di Indonesia. *Filantropi : Jurnal Manajemen Zakat Dan Wakaf*, 3(1), 38–60. <https://doi.org/10.22515/finalmazawa.v3i1.5375>
- Kuncoro, M. (2013). Economic growth and poverty reduction in Indonesia: the effects of manufacturing and financial sector. *Indonesian Journal of Economics and Business*, 28(2), 123–136.
- Kuncoro, M. (2015). *Mudah memahami dan menganalisis indikator ekonomi*. UPP STIM YKPN.
- Loka, R. D. P. (2022). the Effect Unemployment, Education and the Number of Population on the Poverty Level in Bali. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 317. <https://doi.org/10.24843/jekt.2022.v15.i02.p10>
- Mariroh, S. M., & Anwar, M. K. (2020). Pengelolaan zakat, infaq dan sedekah dalam pengembangan usaha mikro di Baznas Gresik. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 3(3), 114–125. <https://doi.org/10.26740/jekobi.v3n3.p114-125>
- Miftahussalam, M., & Rofiuuddin, M. (2021). Pengaruh PDRB, indeks pembagunan

- manusia dan zakat terhadap kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah. *Journal of Economics Research and Policy Studies*, 1(1), 40–54. <https://doi.org/10.53088/jerps.v1i1.63>
- Munandar Elis, Amirullah Mulia, & Nurochani Nila. (2020). Pengaruh penyaluran dana zakat infak dan sedekah (ZIS) dan pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat kemiskinan. *Jurnal Akuntasi Dan Keuangan Islam*, 01(1), 25–38.
- Murobbi, M. N., & Usman, H. (2021). Pengaruh zakat, infak sedekah, dan inflasi terhadap kemiskinan di Indonesia. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 4(2), 846–857. <https://doi.org/10.36778/jesya.v4i2.390>
- Mustafid, Ashrul Fitriadi; Aziz, T. S. A. A. (2023). Pengaruh zakat dan infaq terhadap penanggulangan kemiskinan pada zakat center Thoriqotul Jannah Cirebon. *INKUBIS: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 410–421.
- Mustika, C., & Emilia, E. (2018). Dampak output GDP sektor pertanian terhadap masalah pembangunan ekonomi di Indonesia (kemiskinan dan pengangguran). *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 13(1), 22–28. <https://doi.org/10.22437/paradigma.v13i1.4904>
- Najmi, I. (2019). The effect of local revenue and ZIS funds on poverty: empirical evidence of panel data in Aceh. *Jurnal EMT KITA*, 3(1), 25. <https://doi.org/10.35870/emt.v3i1.92>
- Permatasari, W. (2019). Ekonomi Jawa Barat dengan pendapatan perkapita. *Jurnal Ekonomi*, 11(2010), 13–26.
- Pratama, A. A., Lathifah, I. L., & Desmawan, D. (2022). Pengaruh tingkat investasi penanaman modal dalam negeri (PMDN) terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Banten tahun 2011-2021. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 1(2), 179–188.
- Purbasari, L. T., Sukmana, R., & Ratnasari, R. T. (2020). Efektivitas zakat, infaq dan shodaqoh dalam mengentaskan kemiskinan di Indonesia: menggunakan teknik basic needs deficiency index. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 7(2), 222. <https://doi.org/10.20473/vol7iss20202pp222-233>
- Putri, T. L., & Hutabarat, R. E. (2024). Analisis pengaruh pengangguran, penanaman modal dalam negeri, dan upah minimum provinsi terhadap kemiskinan di Jawa Timur. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 9(1), 66–77.
- Qoyyim, S. H., & Widuhung, S. D. (2020). Analisis strategi penyaluran dana zakat, infak, sedekah (ZIS) dan tingkat inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada periode 2015-2019. *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, 1(2), 53. <https://doi.org/10.36722/jaiss.v1i2.460>
- Reza Dasangga, D. G., & Cahyono, E. F. (2020). Analisis peran zakat terhadap pengentasan kemiskinan dengan model cibest (studi kasus Rumah Gemilang Indonesia Kampus Surabaya). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 7(6), 1060. <https://doi.org/10.20473/vol7iss20206pp1060-1073>

- Ridlo, M., & Muthohar, A. M. (2020). Pengaruh zakat, pembiayaan syariah dan APBN terhadap pengentasan kemiskinan di Indonesia dan Malaysia. *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, 17(2), 123–130. <https://doi.org/10.34001/jdeb.v17i2.1101>
- Ridwan, M; Pimada, L. M; Asnawi, N. (2019). Zakat distribution and macroeconomic performance: empirical evidence of Indonesia. *International Journal of Supply Chain Management*, 8(3), 952–957.
- Ristika, Ema Dian; Primandhana, Wiwin Priana; Wahed, M. (2021). Analisis pengaruh jumlah penduduk, tingkat pengangguran terbuka Dan indeks pembangunan manusia terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 12(2), 129–136.
- Rizal, F., & Mukaromah, H. (2020). Filantropi islam solusi atas masalah kemiskinan akibat pandemi covid-19. *AL-MANHAJ: Jurnal Hukum Dan Pranata Sosial Islam*, 3(1), 35–66. <https://doi.org/10.37680/almanhaj.v3i1.631>
- Rochmatul Chuswinta, & Rosyadi, M. S. (2020). Implementasi pengelolaan dana infaq dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Jombang (studi kasus lembaga sosial Pesantren Tebuireng “LSPT”). *JIES: Journal of Islamic Economics Studies*, 1(3), 168–175. <https://doi.org/10.33752/jies.v1i3.253>
- S, S. W., & Soegoto, H. S. (2022). Peran PMDN Dan PMA terhadap penurunan angka kemiskinan di Indonesia. *JURISMA : Jurnal Riset Bisnis & Manajemen*, 12(1), 1–15. <https://doi.org/10.34010/jurisma.v12i1.5838>
- Said, R. (2012). *Pengantar ilmu kependudukan*. Lembaga penelitian dan pengembangan ekonomi sosial.
- Sari, Y. A. (2021). Pengaruh upah minimum tingkat pengangguran terbuka dan jumlah penduduk terhadap kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah. *Equilibrium : Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 10(2), 121–130. <https://doi.org/10.35906/je001.v10i2.785>
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sukirno, S. (2006). *Makro ekonomi modern*. PT Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, S. (2016). *Makroekonomi: teori pengantar*. PT Rajawali Pers.
- Tambunan, T. (2018). Development and poverty reduction in Indonesia: the role of PMDN. *Journal of Indonesian Economy and Business*, 33(1), 23–45.
- Tolitoli, D. K., Nasir, M., Dg, H., & Peuru, C. D. (2022). *Pengaruh Jumlah Penduduk Dan Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan Ekonomi Pembangunan , Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mujahidin CitraDewiPeuru@gmail.com The Effect of Population and Unemployment on Poverty Levels in Tolitoli District Menurut Sukirno ( 2. 4(1), 19–26.*
- Widarjono, A. (2013). *Ekonometrika: pengantar dan aplikasinya disertai panduan EViews* (Edisi keli). Ekonosia.

- Yani, N. (2024). Konsep perekonomian menurut Ibnu Khaldun dalam mensejahterakan umat. *Glossary: Jurnal Ekonomi Syariah*, 02(01), 26–38. <https://jurnal.stisummulayman.ac.id/gosejes/article/view/207%0Ahttps://jurnal.stisummulayman.ac.id/gosejes/article/download/207/107>
- Yuliana, Y., Adamy, Y., & Adhila, C. (2020). Pengaruh dana zakat infak dan sedekah (Zis) terhadap kemiskinan di Kabupaten /Kota Provinsi Aceh. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik Indonesia*, 6(2), 203–214. <https://doi.org/10.24815/ekapi.v6i2.16315>

